

SKRIPSI
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MIN 2
LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023



Oleh :

ROZA FADILA
2019G1B009

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I: Muhammad musfiatul Wardi, M.Pd.I

Dosen Pembimbing II: Baiq Ida Astini, M.Pd

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022/2023

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MIN 2
LOMBOK BARAT TAHUN AJARAN 2022/2023**

Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan (S.Pd)

Pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Mataram



PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022/2023

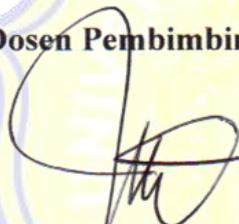
HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI
STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II di MIN 2
LOMBOK BARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 07 Juli 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I

NIDN:0817038302

Dosen Pembimbing II



Baiq Ida Astini, M.Pd

NIDN: 0803088001

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Aqodiah, M.Pd.I

NIDN: 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS II MIN 2 LOMBOK BARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Skripsi ini atas Nama Roza Fadila telah dipertahankan didepan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 07 Juli 2023

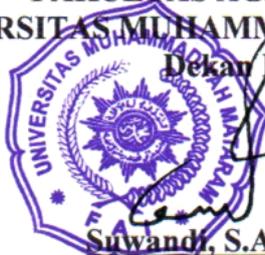
Dewan penguji terdiri dari:

1. Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I (.....)
NIDN: 0817038302 Pembimbing I
2. Baiq Ida Astini, M.Pd (.....)
NIDN: 0803088001 Pembimbing II
3. Dr. Khaeruddin Said, MM (.....)
NIDN: 081703302 Penguji I
4. Aqodiah, M.Pd (.....)
NIDN: 0815027401 Penguji II

Mengesahkan,

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan FAI,



Suwandi, S.Ag. M.Pd.I

NIDN: 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama : Roza Fadila

NIM : 2019G1B009

Alamat : Jln. Flamboyan No. 06 Batu Ringgit Selatan, Sekarbela

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali dibagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap mempertanggungjawabkan dan dianulir gelar serjana saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Roza Fadila

NIM.2019G1B009



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROZA FADILA
NIM : 2019C1B009
Tempat/Tgl Lahir : Lingklok Bakel, 17 Juni 2001
Program Studi : PGMI
Fakultas : FAI
No. Hp : 083189997297
Email : rozafadilah@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar
Siswa pada pembelajaran Tematik Siswa
kelas 2 MIN 2 Lombok Barat Tahun
pelajaran 2022/2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 498

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Juli 2023

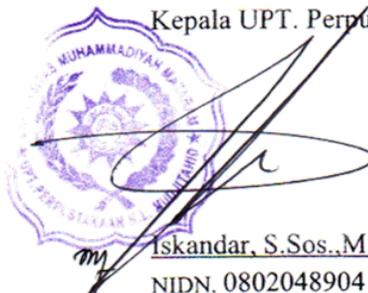
Penulis



Rosa Fadila
NIM. 2019C1B009

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosa Fadila
 NIM : 2019018009
 Tempat/Tgl Lahir : Lingsok Bakok, 17 Juni 2001
 Program Studi : P6mi
 Fakultas : FAI
 No. Hp/Email : 083189997297
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi... Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar
Siswa pada Pembelajaran Tematik Siswa kelas
A MIN 2 Lombok Barat tahun pelajaran
2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Juli 2023

Penulis



Rosa Fadila
 NIM. 2019018009

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

“Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Berawal dari relung hatiku...

Karya ini kupersembahkan untuk

1. Allah SWT yang selalu kupuji di setiap waktu, karena dengan petunjuk dan rida-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Ayahku Padli dan Ibuku Roshita yang sangat saya cintai, yang selalu ada di kondisi apapun, keduanya bagaikan malaikat yang selalu menghadiahi saya berlian disetiap saat.
3. Ayahanda Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I dan Ibunda Baiq Ida Astini, M.Pd. selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terima kasih atas bimbingannya, arahan, masukan dan motivasinya sehingga saya bisa melewati proses yang saya tempuh.
4. Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi, baik moril maupun material dalam menggapai langkah kesuksesanku ini.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya, Baiq Diana Safitri, Kurnilah, Akmal Maulana, Mukhlis Malik, Amanda Sofian, Shonia Agatha, Meli, Siti Mutmainah, Hurniatain, Putri Amelia, Ratna Sari, Lalu M. Feri Irawan, Ahmad Tafwid, terima kasih untuk kalian yang selalu mensupport dan membantu saya
6. Teman-teman di organisasi IMM
7. Almamater hijauku dan kampus UMMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul: "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023".

Sholawat dan salam tercurahkan atas junjungan Nabi Muahmmad SAW sang pemimpin, penegak kalimat tauhid di muka bumi ini.

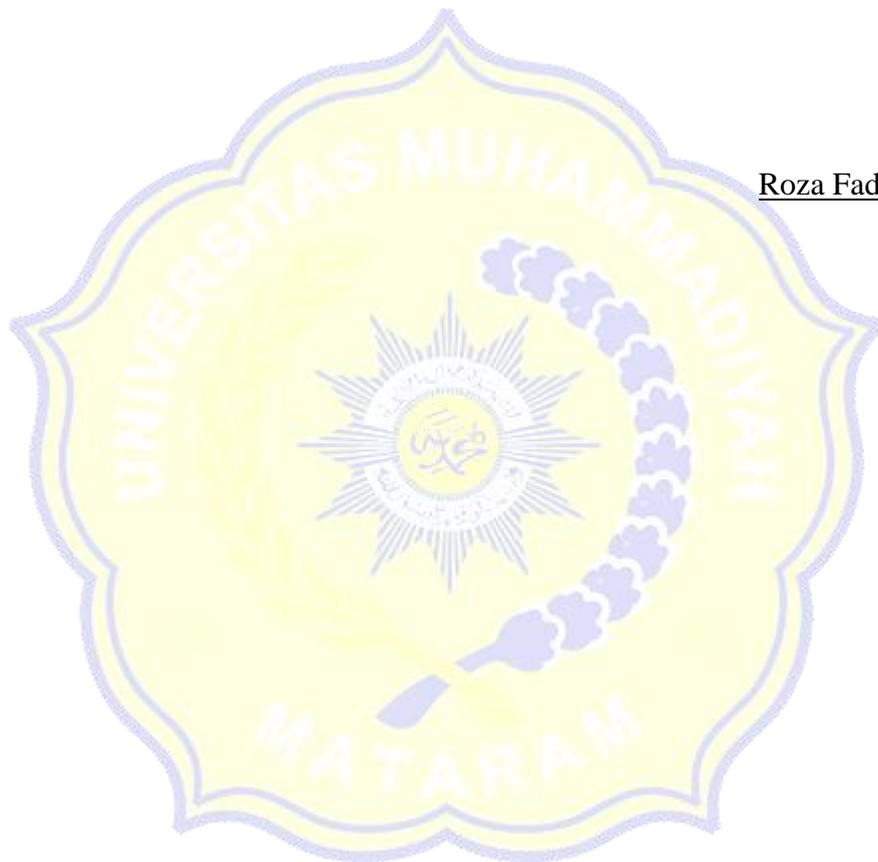
Dalam penyelesaian skripsi ini, di tunjang oleh adanya bantuan, arahan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Suwandi, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Bapak Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I saya yang telah memberikan bimbingan, masukan serta arahan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik
4. Bapak Baiq Ida Astini, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II saya, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik
5. Ibu Aqodiyah M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PGMI yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada saya

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan membekali saya pengetahuan selama proses perkuliahan dan semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu turut berpartisipasi dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.

Mataram, 14 Juni 2023

Roza Fadila



ABSTRAK

Roza Fadila. NIM. 2019G1B009 skripsi ini berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

Ada dua rumusan masalah yang coba dikaji dalam skripsi ini yaitu 1.) Bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik Kelas II MIN 2 Lombok Barat. 2.) Bagaimanakah keaktifan siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkan strategi pembelajaran di kelas II MIN 2 Lombok Barat. Tujuannya Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II MIN 2 Lombok Barat dan Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkan strategi pembelajaran kelas II MIN 2 Lombok Barat. Penulis melakukan penelitian lapangan atau disebut *field research* dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan prosedur pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas II Pembelajaran tematik di MIN 2 Lombok Barat yaitu, Memotivasi siswa untuk belajar, menerapkan model pembelajaran PAKEM, menggunakan media yang tepat dan menarik, menambah praktik teori dan memberikan pengakuan atau penghargaan. Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkan strategi pembelajaran kelas II MIN 2 Lombok Barat yaitu memiliki keberanian mengemukakan pendapat, bertanya dan memecahkan masalah sehari-hari. Untuk melibatkan siswa dalam belajar dan mencapai hasil yang diinginkan, guru harus mampu membimbing siswa ke arah yang lebih baik dengan penuh tanggung jawab, disiplin dan kasih sayang.

Kata Kunci: Strategi Guru, Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran Tematik

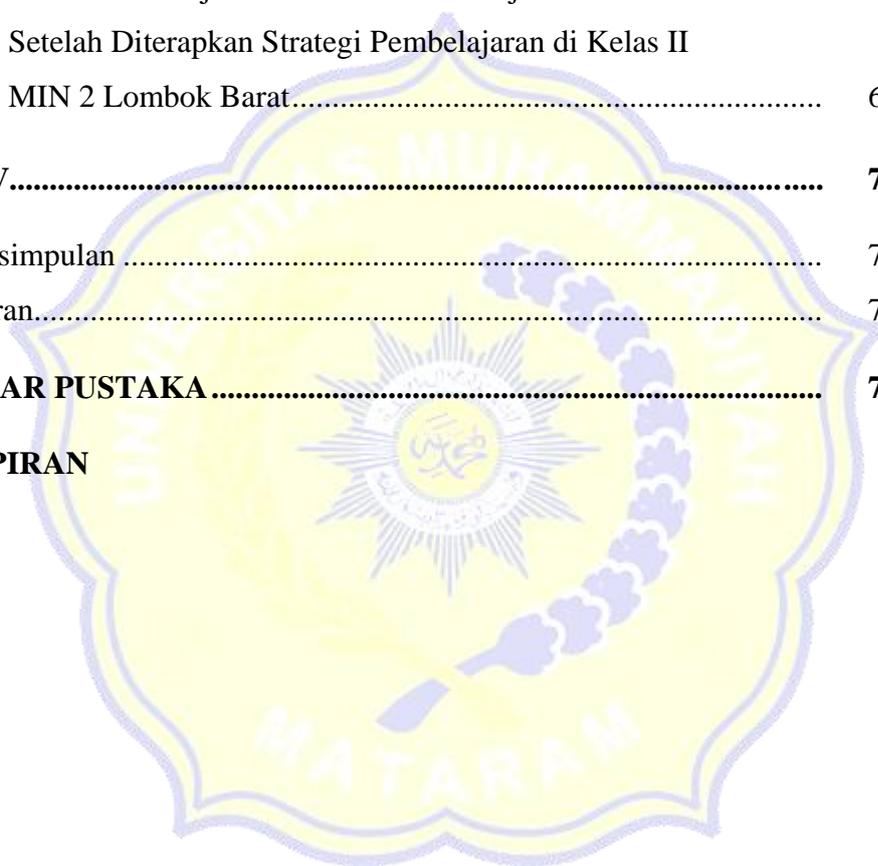
DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Setting Penelitian.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10

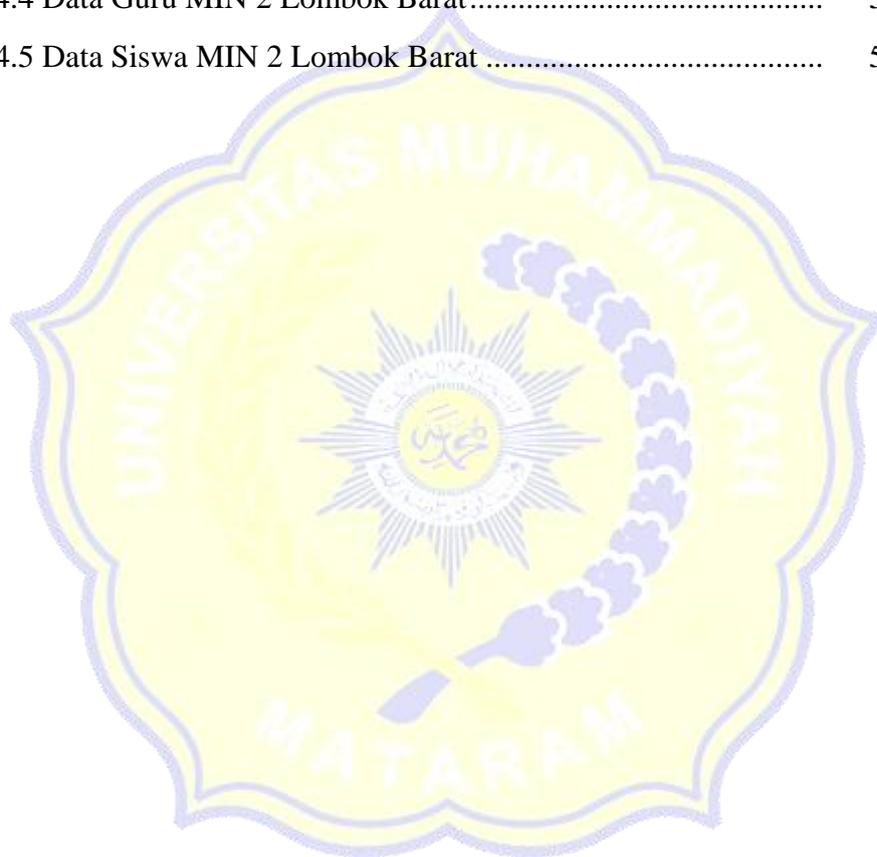
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teoritik.....	14
1. Pengertian Strategi	14
2. Pengertian Guru	16
a. Syarat-Syarat Menjadi Guru.....	18
b. Peran Guru.....	19
3. Strategi Guru	20
4. Keaktifan Siswa	21
5. Pembelajaran Tematik.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian	34
D. Prosedur Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	40
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
G. Sistematika Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	45
1. Lokasi MIN 2 Lombok Barat.....	45
2. Sejarah Singkat MIN 2 Lombok Barat	46
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah MIN 2 Lombok Barat.....	46
4. Sarana dan Prasarana MIN 2 Lombok Barat	47
5. Data Guru MIN 2 Lombok Barat.....	49
6. Keadaan Siswa MIN 2 Lombok Barat	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 2 Lombok Barat.....	52

2. Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran di Kelas II MIN 2 Lombok Barat.....	57
C. Pembahasan	61
1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas II MIN 2 Lombok Barat.....	62
2. Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Setelah Diterapkan Strategi Pembelajaran di Kelas II MIN 2 Lombok Barat.....	67
BAB V.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	



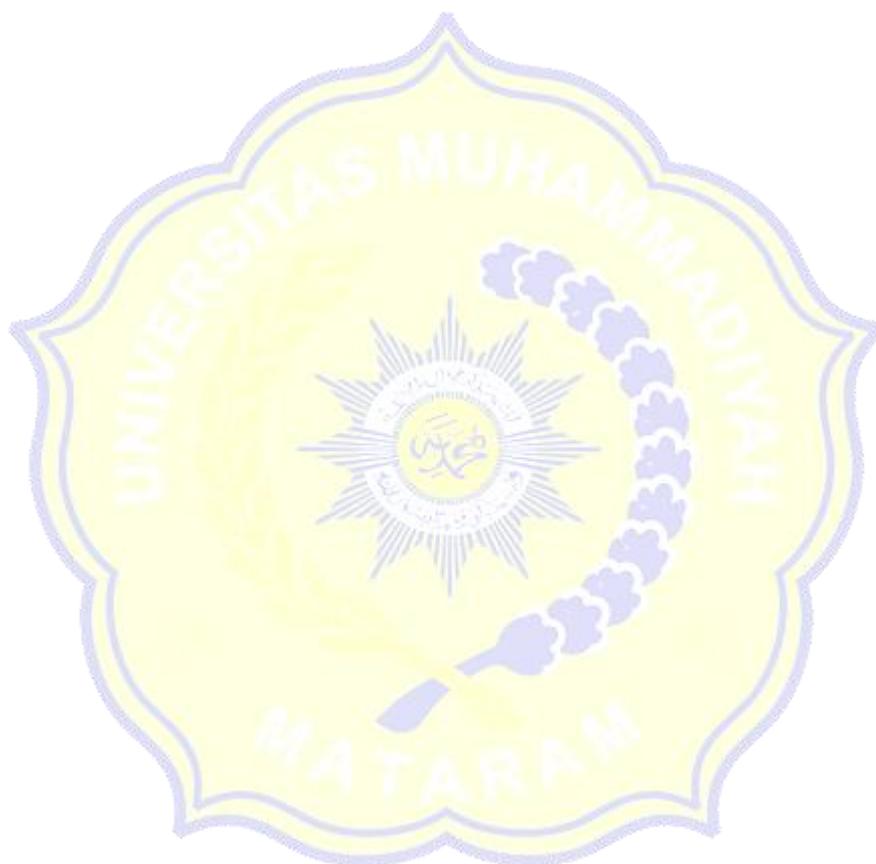
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	36
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara.....	39
Tabel 4.1 Identitas Madrasah	45
Tabel 4.2 Data Sarana MIN 2 Lombok Barat	48
Tabel 4.3 Data Prasarana MIN 2 Lombok Barat	49
Tabel 4.4 Data Guru MIN 2 Lombok Barat.....	50
Tabel 4.5 Data Siswa MIN 2 Lombok Barat	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritik	31
Gambar 4.1 Strategi Guru memeberikan <i>reward</i> / apresiasi.....	55
Gambar 4.2 Keaktifan siswa membuat karya	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dan terencana guna membimbing atau mengembangkan suatu potensi jasmani dan rohani baik bagi orang dewasa atau anak didik agar tercapai kedewasaan dan mencapai cita-citanya, sehingga anak didik dapat mandiri dalam tugas-tugas kehidupannya.¹ Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai upaya mengembangkan watak, jiwa dan raga anak agar mampu memberikan kontribusi bagi perbaikan kehidupan, yaitu hidup dan membesarkan anak yang sesuai dengan alam dan kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memungkinkan manusia untuk memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa merugikan kehidupan manusia lain. Pendidikan memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan kehidupan setiap individu dan masyarakat, meningkatkan keterampilan intelektual, keterampilan emosional untuk menghadapi berbagai persoalan dan keterampilan motorik untuk mengaktifkan dan mengkoordinasikan gerak individu.

Manusia dan pendidikan tidak bisa dipisah, karena pendidikan ialah kunci masa mendatang bagi manusia yang rasional dan berpikir. Pendidikan memegang peran penting dalam menjamin pembangunan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan alat untuk

¹ Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"* (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 24

meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia saat ini dan di masa yang akan datang.

Berdasarkan Undang-undang Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan keterampilan dan terbentuk watak dan peradaban bangsa bermartabat untuk mencerdaskan hidup masyarakat, dan tujuan di dalamnya untuk dikembangkan bakat dari anak bangsa, guna menjadi individual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan urgent terhadap manusia, begitu pula di dalam Islam. Pendidikan dianjurkan, oleh karena itu surah pertama yang diturunkan ialah surah terkait pendidikan yaitu surah Al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ (۲) اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۝ (۴)

Terjemahanya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (Manusia) dengan

² Sisdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 8.

*perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*³

Setiap pembelajaran menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tugas di kelas seringkali tidak berjalan sesuai harapan guru dan siswa. Oleh karena itu tugas guru ialah menciptakan dan memelihara kondisi pengajaran yang kondusif sehingga tercipta suasana belajar yang bermutu dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pengertian sederhana, seorang guru ialah seorang yang berdedikasi mengajarkan ilmu pengetahuan, mendidik, dan melatih siswanya untuk memahami ilmu yang diajar. Dalam perihal ini, guru tidak selamanya tidak mengajarkan Pendidikan yang formal, tetapi pendidikan lain yang dapat menjadi sebuah teladan bagi siswanya.⁴

Guru merupakan subyek terpenting bagi kelangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit membayangkan bagaimana pendidikan dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Dari penjelasan di atas kita bisa pahami peran guru penting guna menciptakan pengikut yang berkualitas bagi suatu bangsa dan negara.

Unsur belajar yang paling penting terletak pada keaktifan siswa. Menurut Nana Sudjana, belajar adalah proses aktif. Kecuali terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran sebagai tanggapan siswa terhadap

³ Departemen Agama RI, *Al-Hikma Al-Qur'an dan Terjemah Al-Kaffah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014). hlm. 82.

⁴ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm 5.

rangsangan guru, tidak mungkin siswa mencapai hasil yang diinginkan. Proses belajar dasarnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa lewat bermacam interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan unsur paling dasar yang terbilang penting dinyatakan sebagai kesuksesan pembelajaran.⁵

Nana Sudjana menunjukkan bahwa pembelajaran siswa dapat diukur dari seberapa terlibatnya mereka dalam menyelesaikan tugas belajarnya. Indikator belajar aktif ini dengan demikian dapat dilihat seperti terlibat memecahkan masalah, bertanya terhadap siswa atau guru lain jika mereka tidak memahami masalah yang dihadapi, mencoba cari setiap informasi yang dirasa perlu untuk memecahkan masalah, melatih diri sendiri dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan dan mengevaluasi diri sendiri, keterampilan sendiri dan hasil – hasil yang dicapai. Aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan usaha siswa untuk menciptakan pembelajaran, yang dapat dicapai melalui pembelajaran kelompok maupun pembelajaran individual.⁶

Aktif dalam sebuah pembelajaran mampu memancing dan mengembangkan keterampilan siswa, juga dapat melatih pola berpikir kritis dan memecahkan masalah sehari-hari. Pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang cepat dan responsif, kesenangan, semangat, keterlibatan pribadi dan sesuatu yang sangat mendidik. Siswa aktif harus tahu bagaimana

⁵ Sinar, *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 10.

⁶ Sinar, *Metode Active...*, hlm. 12.

mendengar, melihat, serta menjawab pertanyaan dan berbicara kepada orang lain.

Demikian, dipahami proses pembelajaran yang aktif dapat tercapai apabila guru bisa menuntun siswa dan kelas serta membimbing mereka ke dalam keadaan yang nyaman guna tercapai keaktifan dalam proses belajar siswa. Hubungan interpersonal dan emosional yang baik antara guru dan siswa juga menjadi prasyarat keberhasilan kegiatan dalam pembelajaran siswa. Strategi guru yang efektif merupakan salah satu prasyarat mutlak supaya siswa aktif belajar, baik di dalam maupun di luar ruangan.

Belajar ialah aktivitas anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tematik ialah konsep umum yang dapat menggabungkan beberapa bagian menjadi satu kesatuan. Menurut Mardianto, pembelajaran tematik sebagai pembelajaran yang diartikan tidak memisahkan antara mata pelajaran melainkan menggabungkan mata pelajaran. Menurut Kadir dan Harun, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan mata pelajaran yang berbeda dan menggunakan topik tertentu.⁷

Di pembelajaran kurikulum 2013 khusus dipembelajaran tematik, siswa tidak lagi belajar mata pelajaran berdasarkan tema yang dibahas. Tapi kenyataannya di lapangan meskipun pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menyenangkan karena memperoleh pengalaman secara langsung dan materinya masih berkaitan dengan kehidupan sehari-hari,

⁷ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 6-7.

namun masih ada siswa yang belum aktif dalam belajar baik dalam kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari hasil observasi di MIN 2 Lombok Barat kelas II, bahwa di kelas tersebut pada pembelajaran Tematik masih kurangnya keaktifan belajar siswa, ada siswa yang hanya diam tanpa suara, ada yang bermain, ada yang sibuk dengan teman-temannya, ada yang tidak berani bertanya, mengeluarkan pendapat, ada yang hanya fokus pada dirinya sendiri dan tidak fokus belajar serta tidak fokus pada apa yang disampaikan gurunya dan lain sebagainya.⁸

Hal ini sesuai dengan realita bahwa siswa masih kurang aktif ketika harus memberikan pertanyaan dan jawaban kepada guru dan ada juga siswa yang hanya aktif belajar ketika mereka mau, sedangkan Pembelajaran Tematik mereka merasa bahwa yang menciptakan hambatan dalam belajar dan siswa menjadi pasif. Karena motivasi belajar yang tinggi, yang hanya dapat menjadi motor penggerak yang dengannya ia melakukan hal-hal kreatif selama pembelajaran siswa dalam belajar, membaca, menulis, mengedit soal-soal atau tugas-tugas dari guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui strategi apa saja yang coba guru gunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terhadap pembelajaran tematik di Kelas II MIN 2 Lombok Barat, sehingga tertarik untuk mengangkatnya ke dalam bentuk skripsi yang berjudul

⁸ Observasi dilakukan pada hari Senin 24 Oktober 2022 di MIN 2 Lombok Barat

“Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di MIN 2 Lombok Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, penulis dapat menetapkan rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik Kelas II MIN 2 Lombok Barat?
2. Bagaimanakah keaktifan siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkan strategi pembelajaran di kelas II MIN 2 Lombok Barat?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas II MIN 2 Lombok Barat.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik setelah diterapkan startegi pembelajaran kelas II MIN 2 Lombok Barat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas II di MIN 2 Lombok Barat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya untuk strategi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik.
- b. Bagi siswa, mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menambah keaktifan dalam mengikuti sebuah pembelajaran.
- c. Bagi Pembaca, pembaca dapat mengetahui apa saja strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran Tematik serta pembaca dapat mengetahui alasan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.
- d. Bagi kalangan akademis, menambah khazanah bagi Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia pada umumnya. Menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya.
- e. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan temuan lanjutan tentang strategi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas II di MIN 2 Lombok Barat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini berdasarkan judul pembahasan, penelitian ini hanya berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas II MIN 2 Lombok Barat, yang berlokasi di Desa Sesela, Kecamatan Gunung Sari, Lombok Barat.

F. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kab. Lombok Barat, NTB. Tepatnya di madrasah MIN 2 Lombok Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada fokus penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 2 Lombok Barat. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa peneliti sudah pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah tersebut, sehingga memudahkan proses penelitian dan pengumpulan data dikarenakan sudah mengenal pihak-pihak di Madrasah tersebut.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Setelah mencari baik online atau daring, Terdapat beberapa disertasi yang menggunakan analisis yang sama. Peneliti juga menggunakan beberapa tesis yang dirasakan bermanfaat sebagai bahan Referensi skripsi ini.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah Adamy: Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh lulus pada tahun 2018 dengan judul penelitian Manajemen kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa di pondok pesantren modern MTsS Al-Manar Aceh Besar. Penelitian tersebut membicarakan mengenai pengelolaan kelas, kendala, dan solusi terhadap kendala pengelolaan kelas dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsS Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Selanjutnya penelitian yang dijadikan refrensi yaitu penelitian Ahmad Haris: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas

⁹ Khusnul Khatimah Adamy, "*Pengelolaan Kelas dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di MTsS Pesantren Modern Al-Manar Aceh Barat*" Skripsi (2018). Diunduh pada 08 Januari 2023 jam 16:00.

Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga lulus tahun 2019 dengan judul Penelitian Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis IT Pada Tematik. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran siswa pada kelas IV SD Negeri Bener 01 melalui penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* berbasis IT. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi yang dilaksanakan di dalam kelas. Subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Bener 01 yang berjumlah 33 siswa.¹⁰

Penelitian terakhir yang dijadikan peneliti sebagai referensi yaitu skripsi Niyarti Dyas Pratiwi: Mahasiswa Program Studi Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2013 dengan judul skripsi Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Ngemplak Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan dua siklus, siklus I terdiri atas 6 pertemuan sedangkan siklus II terdiri atas 2 pertemuan. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas IV SD Negeri Karanganyar yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data

¹⁰ Ahmad Kharis “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis IT Pada Tematik” <https://ejournals.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458/28444>. Di akses pada 08 Januari 2023 jam 17:09.

penelitian meliputi: observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.¹¹

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Peneliti
1.	Khusnul Khatimah Adamy	Pengelolaan Kelas dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa di MTsS Pesantren Modern Al-Manar Aceh Besar	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai keaktifan belajar siswa	Penelitian terdahulu meneliti di MTsS sedangkan penelitian yang akan diteliti pada MIN 2 Lombok Barat.	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023
2.	Ahmad Haris	Upaya Peningkatan Keaktifan	Penelitian ini sama-sama membahas	Penelitian terdahulu menggunakan	Strategi Guru Dalam Meningkatkan

¹¹ Niryarti Dyas Pratiwi “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Ngemplak Sleman” Skripsi (2013). Diunduh pada 08 Januari 2023 jam 16:54.

		Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Bebasis IT Pada Tematik	mengenai peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Tematik	model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> berbasis IT dalam penelitiannya, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti adalah strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.	Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023
3.	Niyarti Dyas Pratiwi	Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA dengan Pendekatan Inkuiri Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar Ngemplak Sleman.	Penelitian ini sama-sama membahas strategi/upaya meningkatkan keaktifan siswa	Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan juga pada meneliti pada pembelajaran IPA, sedangkan	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik (Tema 1) Siswa Kelas IV MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran

				<p>pada penelitian yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan focus penelitian pada pembelajaran Tematik.</p>	2022/2023
--	--	--	--	---	-----------

B. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani Strategos , yang berarti berjuang untuk kemenangan dalam pertempuran. Strategi awalnya digunakan dalam kemiliteran, tetapi istilah strategi juga digunakan di sejumlah bidang yang memiliki sifat yang relatif sama, termasuk adopsi dalam lingkungan belajar yang disebut strategi pembelajaran .¹²

Strategi ialah rencana bagaimana menggunakan peluang dan ruang yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan. Secara umum, strategi dapat berupa gambaran petunjuk tindakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut masalah strategi pembelajaran, diartikan sebagai kebiasaan atau seperangkat tindakan sistematis yang melaluinya

¹² Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia, 2021). hlm. 1.

tujuan pembelajaran dicapai dengan cara yang memungkinkannya berfungsi secara efektif dan efisien. Dengan strategi yang baik, diharapkan akan tercapai hasil yang baik pula untuk setiap tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Baiq Ida Astini menjelaskan bahwa strategi ialah kreativitas guru dalam pelaksanaan rancangan Pembelajaran terencana agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan mencapai tujuan pembelajaran secara efisien dan efektif.¹⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas, disimpulkan bahwa strategi merupakan pola yang sengaja dibuat untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi meliputi tujuan dari kegiatan, siapa yang terlibat di dalamnya, isi kegiatannya, alur kegiatan, dan pilihan-pilihan yang mendukung keberlangsungan kegiatan itu sendiri.

Strategi pembelajaran menurut Didi Supriadi dan Deni Darmawan adalah model umum untuk mengatur hubungan antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa dengan siswa dan lingkungannya dari awal hingga akhir pembelajaran dengan menggunakan berbagai taktik.¹⁵

Kemp Kozma dan Sanjaya menjelaskan sebagai berikut:

¹³ Rahma Johar Latifah Hanum, *Strategi Belajar mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). Hlm. 17.

¹⁴ Baiq Ida Astini, "*Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas dengan Pendekatan Model Least dan Manajemen Display Kelas dalam Menangani Pelaku Penyimpang Siswa pada Proses Pembelajaran*" Tesis (2018). Diunduh pada 11 Januari 2023 jam 18:24.

¹⁵ Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

“Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipimpin oleh guru yang bertujuan guna membantu siswa (guru sebagai pembimbing) mencapai tujuan pembelajaran ”.¹⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah guru dalam menggunakan sumber belajar yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran ini harus mempertimbangkan strategi agar penyajian pembelajaran menjadi sistematis dengan memperhatikan langkah-langkah atau urutannya. Mengenai tujuan strategi pembelajaran, yaitu untuk melaksanakan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa.

2. Pengertian Guru

Guru ialah jabatan, gelar, atau penunjukan karir bagi seseorang yang memberikan kontribusi di dalam bidang pendidikan melalui sebuah interaksi pendidikan yang terstruktur, terpadu, dan terpola. Sedangkan Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan bahwa pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (pasal 1), mengatakan: “Guru ialah pendidik profesional yang bertanggung jawab mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan

¹⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 13.

mengevaluasi peserta didik pada semua jenjang pendidikan prasekolah, baik dalam struktur pendidikan formal, maupun dalam sistem pendidikan pendidikan dasar dan menengah" .¹⁷

Sedangkan dalam bahasa Inggris ada beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* berarti pengajar atau guru, *educator* berarti pendidik atau pakar pendidikan, dan *tutor* berarti guru les privat, *home teacher* atau guru yang mengajar di rumah. Sederhananya, seorang guru ialah orang yang memberikan pengetahuan kepada siswa. Kemudian guru di mata masyarakat adalah mereka yang memberikan pendidikan di tempat, tidak harus di sekolah, tetapi bisa di masjid, rumah, taman dan tempat lainnya. ¹⁸

Menurut Khaeruddin Said, guru sebagai seorang pendidik memegang peranan penting di dalam proses penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas. Tugas utama seorang guru sebagai seorang pengajar harus diikuti dengan berbagai keterampilan untuk membantu mereka dalam menjalankan peran pendidikannya. ¹⁹

Guru merupakan bagian dari tenaga kerja pendidikan yang secara profesional memiliki tanggung jawab yang besar dalam pembelajaran untuk mencapai keberhasilan pendidikan, khususnya keberhasilan siswa.

¹⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019). hlm. 6.

¹⁸ Dewi Safitri, *Menjadi Guru.....*, hlm. 7.

¹⁹ Khaeruddin Said, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 7.

Dari beberapa pengertian seperti yang telah dijelaskan di atas disimpulkan bahwa seorang guru merupakan seorang pendidik/pengajar yang dijadikan panutan dan memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, dimana bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik secara profesional dan selalu memberi nasihat dan teladan yang baik kepada murid-muridnya. Dan dapat juga disimpulkan bahwa strategi guru merupakan rencana/upaya guru terhadap siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Keberadaan seorang guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting, karena tanpa seorang guru maka proses pembelajaran akan kurang efektif dan efisien.

a. Syarat-Syarat Menjadi Guru

Untuk menjadi seorang guru, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang calon guru. Menurut UU Sisdiknas, ada beberapa syarat bagi seorang guru, yaitu:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik
- 2) Memiliki kompetensi
- 3) Sertifikat pendidikan
- 4) Sehat jasmani dan rohani
- 5) Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.²⁰

²⁰ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, tentang guru dan dosen

Menurut Ihsan, syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang yang ingin menjadi guru adalah:

- 1) Bertakwa Kepada Allah Swt
- 2) Berilmu
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Bertanggung jawab
- 5) Berjiwa nasional
- 6) Berakhlak mulia²¹

Menurut teori di atas, seseorang yang ingin menjadi guru harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Melihat kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Pada ketiga teori di atas peneliti menggunakan teori Ihsan, dimana guru harus memenuhi syarat bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab, berjiwa kebangsaan dan berkepribadian luhur.

b. Peran Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 29 ayat 2 disebutkan bahwa “Guru sebagai pendidik merupakan orang profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, pelatihan,

²¹ Syafrudin Nurdin, Andrianto, *Profesi Keguruan*, (Depok: Jakarta Pers, 2019), hlm.138.

pelaksanaan konsultasi dan kegiatan pelatihan. Selain melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.”²²

Peran guru sebagai pendidik adalah “Peran yang menyangkut dorongan (fasilitator), tugas pengawasan dan instruktif (pengawas), dan tugas yang berkaitan dengan disiplin anak agar mengikuti aturan dan norma sekolah, keluarga dan masyarakat.”²³

Menurut Syahrufudin, Nurdin dan Adriantoni menyatakan bahwa “peran guru ada enam, yaitu: Pertama, Peran guru sebagai pengajar. Kedua, Peran guru yang membimbing. Ketiga, Peran guru sebagai pembimbing. Keempat, Peran guru sebagai evaluator. Kelima, Guru teladan. Keenam, Peran guru adalah kreativitas ”.²⁴

3. Strategi Guru

Strategi guru adalah cara/tindakan yang dilakukan seorang guru untuk meningkatkan pembelajaran siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi guru merupakan tindakan/kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk membimbing, membantu, mengembangkan, atau memodifikasi keterampilan dan pengetahuan siswa, dengan demikian pembelajaran siswa berfungsi mengajak siswa untuk aktif belajar di dalam kelas dan di luar kelas dengan menggunakan kemampuan atau pemikiran yang mereka miliki. Strategi belajar mengajar bagi guru sangat diperlukan

²² Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintahan Ri Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar...., hlm.8

²³ Juhji, “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan”, Jurnal Pendidikan, Vol.10 No 1 (2016), hlm.54. Di unduh pada 11 Januari 2023 jam 15:00.

²⁴ Syafrudin Nurdin, Andrianto, *Profesi Keguruan*, (Depok: Jakarta Pers, 2019), hlm.133

dalam proses pembelajaran, strategi dengan pengertian khusus merupakan cara atau tindakan yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan kegiatan.

4. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Kata ketenangan berasal dari kata *active* yang berarti kegiatan, reaksi, sedangkan kata aktif adalah pekerjaan atau kegiatan dalam klasifikasi kegiatan yang dapat dilihat dari dua hal yaitu aktif fisik dan mental atau jasmani dan rohaninya.²⁵ Keaktifan jasmani maupun rohani meliputi :

- 1) Keaktifan indera yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, dll
- 2) Keaktifan akal
- 3) Keaktifan ingatan

Proses pembelajaran pada dasarnya melibatkan pengembangan kinerja siswa lewat berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Aktivitas siswa menjadi penting dikarenakan terkadang guru lebih fokus pada aspek kognitif, lebih menekankan pada kapasitas mental yang dipelajari sehingga siswa hanya fokus pada pengetahuan materi pembelajaran. Aktif berarti siswa dapat berinteraksi untuk mendukung pembelajaran. Guru hendaknya menciptakan suasana yang memungkinkan siswa aktif bertanya, memberikan jawaban, mengemukakan gagasan, dan mendemonstrasikan gagasan atau

²⁵ Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK N 1 Saptosari*. Jurnal Electronics. Volume 1 Nomor 2. 2016. Hlm. 130. Di unduh pada 6 Januari 2023 jam 14.00.

wawasan. Guru akan aktif memantau kegiatan siswa, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif, maka akan mendorong kreativitas siswa dalam belajar dan pemecahan masalah.²⁶

Menurut Sudjana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat sebagai berikut :

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari informasi yang di perlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal.

Menurut Bapak Ahmad Hariandi, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran akan merangsang dan mengembangkan bakatnya, berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat berinovasi dengan cara mereka belajar untuk melibatkan siswa dalam prosesnya.²⁷

Dimiyati mengatakan, peran guru akan memastikan setiap siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dikemukakan guru harus mampu memaksa siswa untuk mencari, menerima dan selalu dapat secara aktif

²⁶ Octavia Silphy, *Model-Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utma, 2020), hlm. 9

²⁷ Ahmad Hariandi dan Ayu Cahyani, *Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Gentala Education*,3, 2018, 353–371. Di unduh pada 04 Januari jam 20:00.

mengolah apa yang diperoleh dari pembelajarannya. Untuk meningkatkan efisiensi belajar siswa, guru dapat melakukan hal ini:²⁸

- 1) Menggunakan metode dan media pembelajaran
- 2) Berikan tugas secara individu atau kelompok
- 3) Bentuklah kelompok-kelompok kecil dan berikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan atau eksperimen
- 4) Memberi tugas mempelajari/membaca bahan pelajaran di buku teks, atau meminta siswa mencatat hal-hal yang belum jelas
- 5) Adakan tanya jawab dan diskusi.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa ada banyak cara untuk membangkitkan aktivitas siswa. Peran guru merupakan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam kondisi yang ada. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran untuk mencari, menerima, dan mengolah hasil belajar. Penggunaan alat peraga sebagaimana disebutkan di atas dapat membantu siswa meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

b. Keaktifan Belajar

Pembelajaran aktif yang dialami siswa berkaitan dengan segala aktivitas yang berlangsung, baik fisik maupun non fisik. Sehingga kegiatan tersebut akan menciptakan situasi belajar yang positif dan

²⁸ Ahmad Hariandi dan Ayu Cahyani, *Meningkatkan Aktivitas....*, hlm. 34.

menyenangkan.²⁹ Pembelajaran aktif merupakan sistem belajar mengajar yang menekankan kinerja dari siswa dalam belajar, baik secara emosional, mental, dan lain-lain. Siswa membutuhkan pembelajaran aktif untuk mencapai hasil belajar yang selaras dengan tujuan mereka. Karena pada saat siswa tidak aktif, siswa hanya akan mendapatkan informasi atau ilmu dari guru itu relatif sedikit.

Keaktifan belajar merupakan hasil yang dicapai siswa selama bersekolah, yang merupakan perpaduan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perpaduan ketiga bidang tersebut akan membentuk suatu kegiatan pembelajaran yang menarik.³⁰

Menurut Nana Sudjana, keaktifan belajar siswa mengarah pada keikutsertaan siswa di dalam tugas belajarnya. Kemudian tanda-tanda aktif belajar, dimana ikut serta dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa atau guru lain jika kurang paham terhadap masalah yang sedang dihadapi, berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau pertanyaan, dan untuk menilai kemampuan diri sendiri dan hasil yang diperoleh.³¹

Menurut peneliti dari beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa keaktifan belajar bagi siswa sangat penting karena dalam proses

²⁹ Purba Keiza Elvina, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Quizizy Pada Proses Pembelajaran Daring*. Jurnal Ilmiah. Volume 1 Nomor 2. 2021. Hlm 45

³⁰ Sinar, *Metode*, hlm. 15-16. Diunduh pada 5 Januari 2023 jam 08.12.

³¹ Sinar, *Metode.....*, hlm. 12

belajar mengajar dapat membuat kelas menjadi hidup dan ilmu-ilmu yang berusaha disampaikan diterima baik oleh siswa-siswi.

Adapun ciri keaktifan dalam Belajar, yaitu:

- 1) Siswa berpartisipasi dalam penyusunan atau perencanaan proses belajar mengajar. Melibatkan kecerdasan emosional siswa, baik melalui pengalaman, tindakan, pembentukan sikap, maupun analisis.
- 2) Melibatkan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang menarik untuk memajukan proses pembelajaran. Di sini, guru hanya sebagai fasilitator di dalam proses pembelajaran .
- 3) Gunakan beberapa strategi dan multimedia .³²

Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakatnya. Siswa juga bisa berlatih berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.³³ Selain itu, guru juga bisa merancang metode pembelajaran secara sistematis.

Merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat mendorong munculnya keaktifannya siswa dalam proses pembelajaran adalah:

³² Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018). Hlm. 2

³³ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm 2 -3

- 1) Memotivasi atau menarik perhatian dari siswa, sehingga mereka mau berperan aktif di dalam kegiatan pembelajaran .
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberi umpan balik
- 8) Evaluasi kembali siswa dengan ujian, agar kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan materi yang disampaikan diakhir pembelajaran

5. Pembelajaran Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, subyek diartikan sebagai “berkaitan dengan pokok bahasan” dan pokok bahasan sendiri berarti “gagasan pokok” .³⁴

Belajar merupakan kegiatan anak untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Tematik merupakan konsep yang dapat menggabungkan banyak bagian menjadi satu hal. Pembelajaran ini dipahami sebagai kegiatan pembelajaran yang tidak memisahkan mata

³⁴ Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grammedia Pustaka utama, 2021)

pelajaran tetapi menggunakan tema untuk menyatukan satu sama lain. Menurut Kadir dan Hanum, pembelajaran berbasis mata pelajaran merupakan pembelajaran dengan topik tertentu. Kemudian menurut Poerwardar Minta, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan topik untuk menghubungkan beberapa topik sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan bermakna. Menurut Lubis, tematik adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi bahan pembicaraan.³⁵

Penerapan pembelajaran berbasis tematik dalam suatu kegiatan belajar mengajar dapat membuat keterkaitan antara satu topik dengan topik lainnya, misalnya di dalam suatu topik terdapat beberapa sub topik dan setiap sub topik memiliki muatan mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, kewarganegaraan, dan SBdP sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa karena sebagian besar materi pembelajaran terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa yang dirasakan lebih nyata.

Penerapan pembelajaran tematik membantu siswa membangun konsep dan prinsip baru yang lebih bermakna. Hubungan antara satu topik dengan topik lainnya dalam suatu tema penting dalam pembelajaran, agar apa yang dipelajari siswa lebih bermakna, lebih mudah diingat, dipahami,

³⁵ Maulana Lubis dan Nasrah Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). Hlm. 6-7.

dan dari situ mereka dapat memecahkan masalah yang dihadapi di lingkungan sekitar maupun dalam kehidupan kesehariannya.³⁶

Dari beberapa uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis tematik merupakan mata pelajaran yang mencakup banyak topik, yang di dalamnya terdapat sub-sub topik yang mencakup beberapa mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, pendidikan, PKn, SBdP dan olahraga, dipilih dari yang paling sederhana dan paling bisa diterima oleh anak-anak yang lebih kompleks, atau yang lebih jauh menciptakan sebuah proses pembelajaran yang lebih berkesan dan bermakna.

a. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yang bisa dijadikan sebagai acuan pengembangan dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo, ada 18 jenis sifat yang harus diketahui dan dipraktikkan oleh guru, yakni:

- 1) Adanya efisiensi,
- 2) Kontektual,
- 3) *Student centred* (berpusat pada peserta didik),
- 4) Memberikan pengalaman langsung,
- 5) Pemisahan mata pelajaran yang kabur,
- 6) Holistik
- 7) Fleksibel

³⁶ Maulana Lubis dan Nasrah Azizah, *Pembelajaran.....* , hlm. 7.

- 8) Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- 9) Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI
- 10) Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 11) Kegiatan belajar akan lebih bermakna,
- 12) Mengembangkan keterampilan berpikir,
- 13) Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan,
- 14) Mengembangkan prinsip bermain sambil belajar.
- 15) Mengembangkan keterampilan peserta didik,
- 16) Aktif,
- 17) komunikasi peserta didik, dan
- 18) Lebih menekankan proses ketimbang hasil.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Menurut Sukayati pembelajaran tematik bertujuan untuk, antara lain:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna.
- 2) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengelola, dan memanfaatkan informasi.

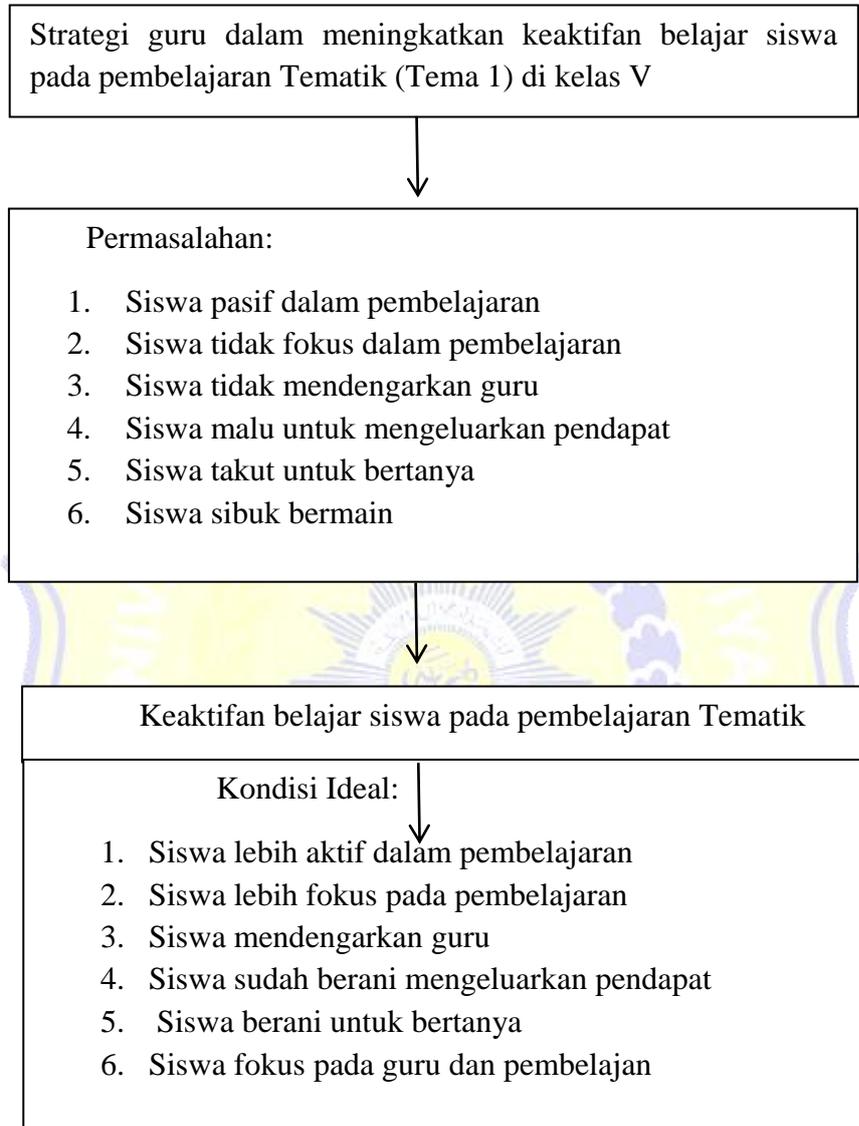
³⁷ Maulana Lubis dan Nasrah Azizah, *Pembelajaran Tematik*, hlm. 11.

- 3) Menumbuhkembangkan sifat positif, kebiasaan baik dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- 4) Menumbuhkembangkan keterampilan sosial, seperti: kerjasama, toleransi, komunikasi serta menghargai pendapat orang lain.
- 5) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- 6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.³⁸

Untuk lebih memperjelas penelitian maka dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir berikut ini:



³⁸ Rusydi Ananda dan Abdillah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip dan Model*, (Medan: LPPPI, 2018) hlm. 9-10.

Gambar 2.1**Kerangka Teoritik**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan apa yang ada pada saat ini dan secara umum dapat berupa kondisi atau hubungan, opini yang berkembang atau efek yang terjadi atau tren yang berkembang.³⁹

Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang strategi guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, yang akan dianalisis kemudian. Variabel yang diteliti meliputi macam strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di MIN 2 Lombok Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian lapangan yang disebut field research, yang dapat dianggap sebagai pendekatan penelitian kualitatif yang luas atau metode pengumpulan data kualitatif, untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang diangkat dengan judul dari skripsi.

Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini karena dalam penelitian ini peneliti tidak bermaksud untuk menguji atau membuktikan suatu teori yang benar, melainkan peneliti berusaha mencari dan menemukan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cv, 2014) hlm. 205

strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas pada Pembelajaran tematik di kelas II MIN 2 Lombok Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai alat instrumen sekaligus pengumpul data, setelah itu peneliti diarahkan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut.⁴⁰ Ada beberapa hal yang peneliti lakukan saat melakukan penelitian yaitu melakukan survey lokasi khususnya di MIN 2 Lombok Barat untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang mungkin ditemui guru dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

Selain itu, peneliti juga harus menyerahkan izin penelitian kepada instansi terkait untuk melakukan penelitian dalam hal mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis di sini untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan objek lapangan.

Disini peneliti melakukan penelitian yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas, kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap beberapa guru dan siswa kelas 2 di MIN 2 Lombok Barat untuk menggali Strategi yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, dalam pembelajaran tematik dan dengan hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan dan selanjutnya peneliti baru langsung terjun ke tempat

⁴⁰ Adhi Kusum Astuti, Ahmad Mustamil Khoiron, "Metode Penelitian Kualitatif," (Semarang. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP) 2019) h. 21.

penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan guru dan siswa yang masih aktif di madrasah.

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama. Hasil analisis dengan cara mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan, dengan wawancara dan observasi, kemudian direkam atau difoto oleh peneliti. Adapun sumber data primer penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas II MIN 2 Lombok Barat dengan tujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan dinamika keaktifan belajar siswa.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang mendukung sumber pertama. Dapat juga dikatakan bahwa data dikategorikan dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan wawancara merupakan sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari madrasah dengan menggunakan sistem wawancara yang dilakukan kepada siswa, guru dan arsip dari madrasah MIN 2 Lombok Barat. .

2. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan numerik, termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, yaitu: Uraian Singkat Sejarah Berdirinya Madrasah, Letak Geografis Madrasah, Visi Misi Madrasah, Struktur Organisasi, Kondisi Guru, Kondisi Siswa, Kondisi Sarana dan Prasarana, dan Kajian efektif pembelajaran Tematik di MIN 2 Lombok Barat

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari lapangan, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang terjadi pada objek penelitian.⁴¹ Teknik observasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik observasi partisipatif. Hal ini dikarenakan adanya partisipasi langsung, sehingga peneliti akan terbantu untuk mencari data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis mengamati proses belajar mengajar guru dan siswa pada pembelajaran tematik kelas II MIN 2 Lombok Barat.

⁴¹ Siyonta Sandu dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015) hlm. 95

Tabel 3.1

Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Keadaan lingkungan sekolah MIN 2 Lombok Barat	
2.	Keadaan peserta didik MIN 2 Lombok Barat	
3.	Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Lombok Barat	
4.	Keadaan siswa dan guru saat melakukan pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas	
5.	Kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran	
6.	Kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran	
7.	Strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajarn Tematik	
8.	Keaktifan siswa saat guru melakukan proses belajar mengajar menggunakan strategi yang telah ditentukan.	
9.	Keadaan guru setelah melakukan pembelajaran	
10.	Keadaan siswa setelah melakukan pembelajarn	

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, mencari data yang mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan. Mengenai metode ini, hal-hal dalam data penelitian adalah variabel berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, rapat, agenda dan sejenisnya, dll.⁴² Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis sehingga dapat memberikan informasi yang diperlukan bagi peneliti. Dokumen yang diperlukan untuk peneliti adalah:

dokumentasi catatan dan tulisan yang berisi tentang kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jalannya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam dan di luar kelas dengan partisipasi siswa-siswa kemudian berupa wawancara, data siswa, data guru, struktur organisasi, infrastruktur Madrasah MIN 2 Lombok Barat.

Instrumen Dokumentasi

1. Dokumen Profil MIN 2 Lombok Barat
2. Dokumen Sejarah MIN 2 Lombok Barat
3. Dokumen Visi dan Misi MIN 2 Lombok Barat
4. Dokumen Data Guru MIN 2 Lombok Barat
5. Dokumen Data Siswa MIN 2 Lombok Barat
6. Dokumen Data Sarana dan Prasarana di MIN 2 Lombok Barat
7. Dokumentas Perencanaan Pembelajaran di MIN 2 Lombok Barat

⁴² Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan"(Ponorogo:CV.Nata Karya 2019) hlm. 72

8. Dokumen Proses Pembelajaran MIN 2 Lombok Barat
9. Dokumen Evaluasi Pembelajaran di MIN 2 Lombok Barat

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian kualitatif dengan proses interaksi yang dilakukan oleh minimal dua orang, baik tatap muka maupun melalui jaringan dengan menggunakan sarana tertentu antara pewawancara dan yang diwawancarai sebagai sumber data melalui beberapa proses.⁴³

Informan yang akan diwawancarai adalah guru Pembelajaran tematik kelas II MIN 2 Lombok Barat, dan beberapa peserta didik kelas II MIN 2 Lombok Barat. Jenis wawancara yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka dan terstruktur. Menurut Moleong, wawancara terstruktur merupakan wawancara dimana pewawancara mengidentifikasi masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Data yang diteliti meliputi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru serta kendala yang dihadapi dan upaya penanggulangannya.

⁴³Umar Sidiq, Moh.Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*”. hlm. 61

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Variabel	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran Tematik	Guru Kelas / Guru Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi siswa saat sebelum diterapkan strategi pembelajaran di kelas II MIN 2 Lombok Barat? 2. Bagaimana kondisi siswa sesudah diterapkan strategi guru di kelas II MIN 2 Lombok Barat? 3. Strategi apa yang digunakan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas II MIN 2 Lombok Barat 	
2	Strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar pada pembelajaran Tematik	Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon siswa setelah selesai diajarkan oleh guru dalam pembelajaran Tematik? 2. Bagaimana keadaan 	

			siswa setelah diterapkan strategi guru? 3. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa?	
--	--	--	--	--

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mempelajari dan mensintesis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya, mengorganisasikan data ke dalam kategori sehingga mereka sendiri dan mudah dipahami oleh orang lain.⁴⁴

Karena data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, analisis data tidak perlu menunggu sampai pengumpulan data selesai. “Operasi analisis data kualitas dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*”.⁴⁵

1. Reduksi Data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, hlm. 244.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode.....*, hlm. 246

Reduksi data dapat dipahami sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Setelah semua data direduksi akan diberikan gambaran yang lebih jelas dari hasil wawancara dan mendokumentasikan strategi guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tematik (Tema 1) Kelas II MIN 2 Lombok Barat.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusundalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian ini setelah data berhasil dikumpulkan selanjutnya data disusun secara sistematis agar data mudah dipahami, penyajian data yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas II MIN 2 Lombok Barat.

3. Kesimpulan

Setelah data terkumpul, diorganisasikan, dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan metode deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan umum ke pertanyaan khusus. Dari kesimpulan tersebut dapat dipastikan atau dapat disimpulkan bagaimana

strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran tematik (Tema 1) di kelas II MIN 2 Lombok Barat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai bagian dari validasi data, Putra dan Dwilestari mencatat. Uji kredibilitas data yang diverifikasi menggunakan teknik berikut :

1. Perpanjang Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan membangun beberapa katalog .⁴⁶ Ia menghabiskan lebih banyak waktu di lapangan untuk memeriksa apakah katalog yang dibuat sesuai dengan data lapangan, sejalan dengan pandangan para peserta. Karena itu, peneliti mencoba menghilangkan kemungkinan bias pribadi .

2. Peningkatan Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan memeriksa ulang apakah hasil sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian tertentu. Apakah hasilnya cukup menggambarkan konteks penelitian dan pandangan para partisipan..

3. Triangulasi

Tiangulation pada dasarnya adalah pendekatan multi-metode yang digunakan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah agar fenomena yang diteliti dapat dipahami sehingga kebenaran tingkat tinggi dapat diperoleh dari berbagai sudut pandang.

4. Kecukupan Referensial

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 47

Penelitian kualitatif sangat disarankan untuk memenuhi indikator kelengkapan referensi, khususnya sebagai pelengkap pengumpulan data dengan menggunakan alat perekam audio, kamera, dan video. Oleh karena itu, terdapat bukti yang berbeda dengan deskripsi verbal pada profil kualitatif.

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, peneliti menjaga keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data yang ada untuk keperluan verifikasi atau perbandingan dengan data yang ada. .

G. Sistematika Penelitian

Untuk menyusun skripsi secara lengkap dan sistematis, peneliti membagi pembahasan menjadi beberapa bagian yaitu dari bab satu sampai dengan lima.

Pada Bab I dimana terdapat pendahuluan; konteks masalah, arah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan ruang lingkup penelitian.

Tinjauan pustaka bab II menyajikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Para peneliti melakukan perbandingan dan kesejajaran dengan hasil penelitian sebelumnya. Kemudian, uraikan kajian teori yang ada dalam judul, hipotesis, dan kerangka teori peneliti.

Bab III Metode penelitian juga merupakan cara penelitian. Menganalisis objek pencarian untuk mendapatkan hasil pencarian. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Bab III meliputi jenis

peneliti yang digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, sumber dan jenis data penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data, sistem pelacakan yang digunakan dalam penelitian dan pengoperasian jadwal kegiatan penelitian.

Bab IV merupakan temuan dan pembahasan. Pada bagian ini meliputi terkait temuan seperti Deskripsi Wilayah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, sarana dan prasana, dan data guru MIN 2 Lombok Barat. Kemudian pembahasan terkait hasil dari penelitian yang peneliti lakukan terkait strategi guru meningkatkan keaktifan belajar siswa dan factor penghambatnya.

Bab V merupakan bab yang mencakup terkait kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

